



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0922-03.043 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/III/2022

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI, KETERSEDIAAN PANGAN
RUMAH TANGGA, DAN KONSUMSI SAYURAN PADA MASYARAKAT
PENERIMA P2KP DAN NON P2KP**

Peneliti Utama : Rahmawati Rasidin
Pembimbing : 1 (Prita Dhyani Swamilaksita, SP, M. Si), 2 (Vitria Melani, S. Si, M. Si)
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 22 Maret 2022

Pt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- * Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 - 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 - 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical approval harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 - 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (serious adverse events).
 - 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan informed consent.



Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional study dengan metode kuantitatif, dimana variabel independen dan dependen diobservasi pada waktu yang bersamaan dengan tujuan mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan gizi, ketersediaan pangan rumah tangga, dan konsumsi sayuran pada masyarakat penerima P2KP dan Non P2KP. Responden pada penelitian ini yaitu ibu-ibu KWT yang merupakan penerima P2KP dan Non P2KP.

Pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian yaitu kusioner pengetahuan gizi untuk melihat tingkat pengetahuan gizi pada masyarakat penerima P2KP dan Non P2KP, kuesioner household food insecurity access scale (HFIAS) untuk melihat ketersediaan pangan rumah tangga pada masyarakat penerima P2KP dan Non P2KP, dan kuesioner food frequency questionnaire (FFQ) untuk melihat konsumsi sayuran pada masyarakat penerima P2KP dan Non P2KP.

Manfaat secara umum dari penelitian ini adalah untuk mengenalisis perbedaan tingkat pengetahuan gizi, ketersediaan pangan rumah tangga, dan konsumsi sayuran pada masyarakat penerima P2KP dan Non P2KP. Kemudian setelah responden selesai mengikuti penelitian sampai akhir sesuai prosedur yang telah ditentukan peneliti, responden akan mendapatkan ucapan terimakasih berupa cenderamata.

Partisipasi ibu-ibu KWT bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Ibu-ibu juga diperbolehkan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas terkait dengan penelitian ini. Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan privasi akan dijaga kerahasiaannya. Hasil penelitian akan di publikasikan tanpa menggunakan identitas subjek penelitian.

Enrekang, 2022

Peneliti

(Rahmawati Rasidin)



Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Esa Unggul yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang **“Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Ketersediaan Pangan Rumah Tangga, dan Konsumsi Sayuran Pada Masyarakat Penerima P2KP dan Non P2KP”**. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan waktu ibu untuk mengisi kuesioner mengenai pengetahuan gizi, ketersediaan pangan rumah tangga, dan konsumsi sayuran ibu. Saya akan merahasiakan seluruh informasi yang ibu berikan. Perlu saya informasikan bahwa keikutsertaan ibu dalam pengisian kuesioner ini bersifat sukarela.

Lembar persetujuan:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

No. Tel/HP :

Saya telah membaca dan memahami penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang berjudul **“Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Ketersediaan Pangan Rumah Tangga, Dan Konsumsi Sayuran Pada Masyarakat Penerima P2KP Dan Non P2KP”**. Saya yakin bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban saya selaku responden. Oleh karena itu, saya menyatakan secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini dan akan memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.

Baroko,2022

(Nama :.....)



Lampiran 3

Angket Karakteristik

Angket ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden meliputi nama ibu, umur, Pendidikan terakhir ibu, jumlah anggota keluarga dan pekerjaan.

Kami mohon kesediaan responden untuk dapat menjawab pertanyaan dengan tulus dan benar.

FORMULIR WAWANCARA			
Waktu Pengambilan Data (Hari/Tanggal):			
KARAKTERISTIK RESPONDEN			
NO.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Nama	:	
2.	Umur	:	
3.	Pendidikan Terakhir	: 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	()
4.	Jumlah Anggota Keluarga	:	
5.	Pekerjaan	:	

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Agama :

Pendidikan :

Alamat :

No. Telp/Hp :

Petunjuk pengisian dengan memberi tanda (x) atau (✓) pada jawaban yang paling benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan pemanfaatan lahan pekarangan?
 - a. Upaya pengolahan pekarangan melalui pendekatan terpadu berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan sehingga akan terjamin ketersediaan bahan yang beranekaragam dan terus menerus
 - b. Upaya pengolahan pekarangan melalui pendekatan terpadu berbagai jenis budidaya ternak sehingga terjamin ketersediaan protein hewani yang terus menerus
 - c. Upaya pengolahan pekarangan melalui pendekatan terpadu berbagai jenis budidaya tanaman merambat sehingga menjamin ketersediaan bahan yang beranekaragam secara terus menerus guna pemenuhan gizi keluarga
2. Manakah Salah satu fungsi dari pemanfaatan pekarangan rumah tangga?
 - a. Sumber sandang keluarga
 - b. Sumber pangan keluarga
 - c. Sumber papan keluarga
3. Apa yang dimaksud dengan ketahanan pangan menurut UU No. 18 tahun 2012?
 - a. Kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan keyakinan dan budaya.
 - b. Kondisi dalam rumah tangga baik, tidak kekurangan makanan, serta keamanan pangan yang berkualitas.
 - c. Kondisi ketersediaan pangan yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat memperbaiki keadaan ketidak-stabilan ekonomi dalam rumah tangga menjadi lebih baik.
4. Keadaan rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan yang baik jika penghuninya berada dalam kondisi apa?
 - a. Tidak berada dalam kondisi kelaparan atau dihantui ancaman kelaparan

- b. Tidak berada dalam kondisi krisis ekonomi dalam membeli produk bangunan
 - c. Tidak berada dalam kondisi Kesehatan tidak baik karena tidak adanya sanitas
- 5. Manakah yang menunjukkan keadaan akses pangan rumah tangga yang lebih tahan pangan?
 - a. Akses ekonomi, akses budaya, dan akses kebutuhan baik
 - b. Akses, fisik, akses keamanan, dan akses pertahanan baik
 - c. Akses ekonomi, akses fisik, dan akses sosial baik
- 6. Semakin luas lahan potensial yang digunakan untuk mengusahakan tanaman pangan seperti sayuran, makan semakin.....keadaan ketahanan pangan rumah tangga.
 - a. Memburuk
 - b. Kurang
 - c. baik
- 7. Manakah yang menunjukkan ketersediaan pangan rumah tangga yang benar agar tahan pangan untuk pemenuhan gizi keluarga?
 - a. Cukup untuk sebulan
 - b. Cukup untuk seminggu
 - c. Cukup untuk sehari saja
- 8. Manakah pernyataan dibawah ini yang paling **benar**?
 - a. Roti dan nasi merupakan sumber vitamin
 - b. Ikan dan tempe merupakan sumber protein
 - c. Sayur dan buah merupakan sumber protein dan lemak
- 9. Manakah pernyataan berikut yang **salah atau tidak sesuai**?
 - a. Status gizi normal tetap dipertahankan
 - b. Faktor ekonomi sudah terpenuhi merupakan masalah terjadinya gizi kurang
 - c. Konsumsi makanan masyarakat akan mempengaruhi status gizi
- 10. Manakah pernyataan yang benar dalam mengolah bahan makanan yaitu sayur?
 - a. Dipotong lalu dicuci
 - b. Dipotong dan langsung dimasak
 - c. Sayuran dicuci dahulu baru dipotong
- 11. Apabila sayuran yang dimasak terlalu lama dapat menyebabkan kerugian?
 - a. Zat gizi dalam sayuran bertambah dan lebih enak
 - b. Zat gizi dalam sayuran hilang dan dapat menyebabkan keracunan
 - c. Zat gizi dalam sayuran tetap sama dan dapat menyebabkan keracunan
- 12. Manakah yang tidak termasuk 4 pilar gizi seimbang yaitu?
 - a. Pantau berat badan
 - b. Lakukan aktifitas fisik
 - c. Makan sampai kenyang
- 13. Manakah yang dimaksud makanan sehat?
 - a. Makanan yang banyak dan bergizi
 - b. Makanan yang enak, lezat, dan cukup
 - c. Makanan yang bergizi, seimbang dan aman
- 14. Apa kepanjangan dari B2SA, yaitu?
 - a. Baik, bergizi, sehat dan aman

- b. Banyak, bagus, seimbang dan aman
c. Beragam, bergizi, seimbang dan aman
15. Manakah yang paling baik dalam menerapkan pola gizi seimbang untuk sehari-harinya?
- Setiap hari
 - 1 kali saja
 - Tidak sama sekali
16. Dibawah ini yang termasuk sumber karbohidrat yang dibutuhkan tubuh?
- Sayur
 - Nasi
 - Ikan
17. Pola gizi seimbang untuk urutan yang paling benar pada piramida makanan sehat versi indonesia?
- Tingkat pertama memperhatikan pola hidup sehat dengan (olahraga teratur, menjaga kebersihan, dan memantau berat badan), tingkat ke-2 minum air 8 gelas/hari, tingkat ke-3 konsumsi karbohidrat, tingkat ke-4 konsumsi sayur dan buah, tingkat ke-5 konsumsi protein nabati dan hewani.
 - Tingkat ke-1 konsumsi protein, tingkat ke-2 konsumsi karbohidrat, tingkat ke-3 konsumsi air cukup.
 - Tingkat ke-1 konsumsi air, tingkat ke-2 konsumsi karbohidrat, tingkat ke-3 konsumsi protein, tingkat ke-4 aktivitas fisik, tingkat ke-5 sayur dan buah.
18. Manakah Yang merupakan sumber vitamin A pada sayuran berikut?
- Kol
 - Wortel
 - Daun bawang
19. Manakah Salah satu fungsi vitamin A?
- Mencegah sariawan
 - Baik untuk kesehatan kulit
 - Baik untuk kesehatan mata
20. Manakah jenis makanan yang dapat mencegah terjadinya sariawan?
- Sayur dan buah
 - Lemak dan protein
 - Karbohidrat dan sayur



PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta. 11510

--	--	--

KUESIONER PENELITIAN HOUSEHOLD FOOD INSECURITY ACCESS SCALE
KETERSEDIAAN PANGAN RUMAH TANGGA

Nama :

Jumlah Anggota Keluarga :

Alamat :

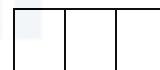
No.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN	KODE
1.	Dalam waktu 4 minggu terakhir, pernahkah anda khawatir jika keluarga anda kekurangan makanan atau tidak mempunyai cukup makanan?	0 = tidak (lanjutkan ke pertanyaan nomor 2) 1 = ya	
1a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu terakhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terakhir)	
2.	Dalam waktu 4 minggu terakhir, apakah anda atau anggota keluarga anda pernah tidak dapat makan makanan yang diinginkan karena kekurangan sumber bahan makanan?	0 = tidak (lanjutkan ke pertanyaan nomor 3) 1 = ya	
2a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat dalam minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu terakhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terakhir)	
3	Dalam waktu 4 minggu terakhir, apakah ada salah satu anggota keluarga yang mengharuskan untuk mengonsumsi makanan yang tidak beragam akibat sulitnya sumber (akses) makanan?	0 = tidak (lanjutkan ke pertanyaan nomor 4) 1 = ya	
3a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu terakhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terakhir)	
4.	Dalam waktu 4 minggu terakhir, apakah anda atau anggota rumah tangga anda harus makan beberapa	0 = tidak (lanjutkan ke pertanyaan nomor 5) 1 = ya	

	makanan yang sebenarnya tidak ingin anda makan karena kurangnya sumber daya untuk mendapatkan jenis makanan lain?		
4a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu terakhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terakhir)	
5.	Dalam waktu 4 minggu terakhir, apakah anda atau anggota rumah tangga anda pernah harus makan dengan porsi yang lebih sedikit dari yang dibutuhkan karena tidak cukup makanan?	0 = tidak (lanjut ke pertanyaan nomor 6) 1 = ya	
5a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu tarkhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terakhir)	
6.	Dalam waktu 4 minggu terakhir, apakah anda atau anggota rumah tangga anda harus makan lebih sedikit dalam sehari (berapa kali makan dalam sehari) karena tidak cukup makanan?	0 = tidak (lanjut ke pertanyaan nomor 7) 1 = ya	
6a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu terakhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terakhir)	
7.	Dalam waktu 4 minggu terakhir, apakah dalam keluarga anda pernah tidak ada makanan apapun untuk dimakan karena kurangnya sumberdaya untuk mendapatkan makanan?	0 = tidak (lanjut ke pertanyaan nomor 8) 1 = ya	
7a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu terakhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terahir)	

8.	Dalam waktu 4 minggu terakhir, apakah ada anggota keluarga yang tidur dalam keadaan lapar dikarenakan tidak cukupnya makanan?	0 = tidak (lanjut ke pertanyaan nomor 9) 1 = ya	
8a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu terakhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terakhir)	
9.	Dalam waktu 4 minggu terakhir, apakah anda atau anggota keluarga anda dalam satu hari penuh tidak memakan apapun karena tidak tersedia makanan yang cukup?	0 = tidak (pertanyaan selesai) 1 = ya	
9a.	Seberapa sering ini terjadi?	1 = jarang (1-2 kali dalam empat minggu terakhir) 2 = kadang-kadang (3-10 kali dalam empat minggu terakhir) 3 = sering (>10 kali dalam empat minggu terakhir)	



PROGRAM STUDI GIZI
 FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS ESA UNGGUL
 Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta. 11510



Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN KONSUMSI SAYURAN

Formulir Food Frequency Questionnaire (FFQ)

Nama Subjek :

Tanggal Wawancara :

Umur :

Pewawancara :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No		Frekuensi Konsumsi (Skor Konsumsi Pangan)
----	--	---

	Jenis sayuran	>1 kali/hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah
		(50)	(25)	(15)	(10)	(5)	(0)
1.	Kol						
2.	Tomat						
3.	Buncis						
4.	Kelor						
5.	Bayam						
6.	Labu siam						
7.	Daun bawang						
8.	Kangkung						
9.	Selada						
10.	Sawi						
11.	Kacang Panjang						
12.	Pare						
13.	Seledri						
14.	Labu kuning						
15.	Terong ungu						
16.	Wortel						
17.	Kentang						
18.	Kacang merah Campe						
19.	Brokoli						
20.	Lobak						
21.	Daun Singkong						
22.	Gambas						
23.	Jagung						
24.	Jamur						
25.	Timun						
26.	Daun kacang panjang						
27.	Rebung						
28.	Pepaya						
29.	Nangka muda						
Jumlah skor konsumsi							

gul

Universitas

Esa Unggul

Universi

Esa

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Survey Ke Tempat Sasaran Penelitian

(09/06/2021)



Pengambilan Data Untuk Studi Pendahuluan

(05/08/2021)



Pengambilan Data Uji Validitas Kuesioner

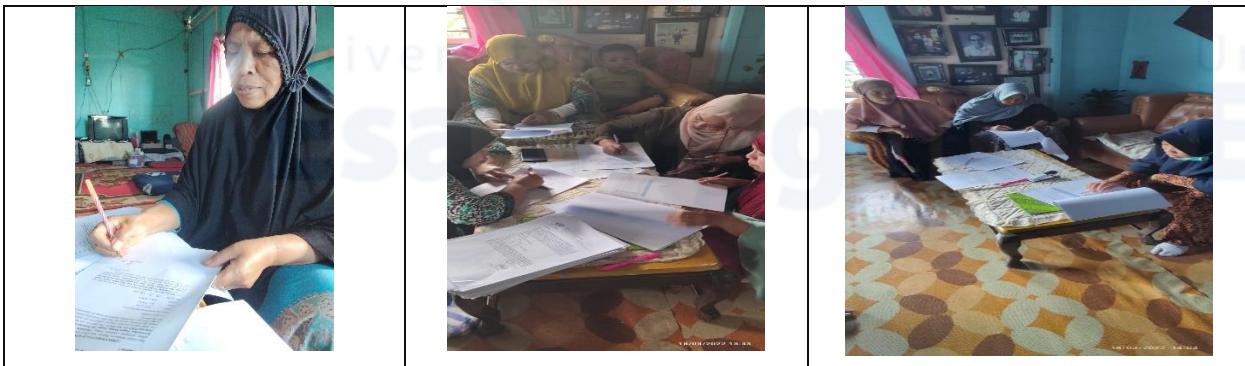
(27/01/2022)



Pengambilan Data KWT Amanah (Penerima P2KP)

(14-15 Maret 2022)





Pengambilan Data KWT Sipatuo (Penerima P2KP)

(16-17 Maret 2022)



Pengambilan Data KWT Buntu Baroko (Non P2KP)

(17,18,19 Maret 2022)





Pengambilan Data KWT Karua Bua (Non P2KP)

(18,19,20 Maret 2022)



Lampiran 8 Hasil spss

Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Gizi

Correlations

		soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	SKOR TOTAL
soal 1	Pearson Correlation	.052	.134	-.186	.060	.222	.443**
	Sig. (2-tailed)	.694	.309	.155	.647	.088	.000
	N	60	60	60	60	60	60
soal 2	Pearson Correlation	-.083	-.061	-.043	-.069	.178	.184
	Sig. (2-tailed)	.527	.642	.747	.599	.173	.159
	N	60	60	60	60	60	60
soal 3	Pearson Correlation	.255*	.239	.415**	.027	.000	.479**
	Sig. (2-tailed)	.049	.066	.001	.838	1.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
soal 4	Pearson Correlation	.138	.075	-.078	.042	-.140	.337**
	Sig. (2-tailed)	.293	.570	.554	.749	.286	.008
	N	60	60	60	60	60	60
soal 5	Pearson Correlation	.078	.161	-.056	-.091	-.101	.358**
	Sig. (2-tailed)	.552	.219	.671	.490	.445	.005
	N	60	60	60	60	60	60
soal 6	Pearson Correlation	.047	.074	-.141	.146	.092	.357**
	Sig. (2-tailed)	.723	.574	.282	.266	.483	.005
	N	60	60	60	60	60	60
soal 7	Pearson Correlation	.599	.276	.346	.044	.066	.663**
	Sig. (2-tailed)	.527	.027.	.119	.549	.129	.059

	N	60	60	60	60	60	60
soal 8	Pearson Correlation	.111	-.071	.323*	-.081	-.089	.214
	Sig. (2-tailed)	.398	.588	.012	.541	.498	.100
	N	60	60	60	60	60	60
soal 9	Pearson Correlation	-.172	-.127	-.088	.325*	.273*	.297*
	Sig. (2-tailed)	.188	.335	.504	.011	.035	.021
	N	60	60	60	60	60	60
soal 10	Pearson Correlation	.030	.111	-.067	.078	-.121	.212
	Sig. (2-tailed)	.822	.398	.608	.552	.357	.105
	N	60	60	60	60	60	60
soal 11	Pearson Correlation	-.125	-.175	.081	-.197	-.218	.133
	Sig. (2-tailed)	.343	.181	.538	.131	.094	.311
	N	60	60	60	60	60	60
soal 12	Pearson Correlation	-.121	-.089	-.062	.101	-.111	.267*
	Sig. (2-tailed)	.357	.498	.638	.445	.398	.039
	N	60	60	60	60	60	60
soal 13	Pearson Correlation	-.132	-.097	.222	-.110	-.121	.292*
	Sig. (2-tailed)	.314	.460	.089	.405	.357	.024
	N	60	60	60	60	60	60
soal 14	Pearson Correlation	-.136	-.038	-.126	.054	.251	.339**
	Sig. (2-tailed)	.301	.771	.336	.682	.053	.008

	N	60	60	60	60	60	60
soal 15	Pearson Correlation	.313*	.184	-.098	-.012	-.175	.391**
	Sig. (2-tailed)	.015	.160	.458	.926	.180	.002
	N	60	60	60	60	60	60
soal 16	Pearson Correlation	.024	.038	-.073	.205	.227	.227
	Sig. (2-tailed)	.854	.771	.578	.116	.081	.082
	N	60	60	60	60	60	60
soal 17	Pearson Correlation	-.097	-.071	-.050	.161	-.089	.292*
	Sig. (2-tailed)	.460	.588	.706	.219	.498	.024
	N	60	60	60	60	60	60
soal 18	Pearson Correlation	.155	.245	-.043	-.069	-.076	.272*
	Sig. (2-tailed)	.237	.059	.747	.599	.561	.035
	N	60	60	60	60	60	60
soal 19	Pearson Correlation	.052	-.089	-.062	-.101	-.111	-.139
	Sig. (2-tailed)	.694	.498	.638	.445	.398	.289
	N	60	60	60	60	60	60
soal 20	Pearson Correlation	.021	.055	.227	.000	-.159	.288*
	Sig. (2-tailed)	.872	.679	.081	1.000	.226	.026
	N	60	60	60	60	60	60
soal 21	Pearson Correlation	-.110	-.081	.280*	-.091	-.101	.195
	Sig. (2-tailed)	.405	.541	.030	.490	.445	.134

	N	60	60	60	60	60	60
soal 22	Pearson Correlation	.266*	.161	.280*	-.091	-.101	.288*
	Sig. (2-tailed)	.040	.219	.030	.490	.445	.025
	N	60	60	60	60	60	60
soal 23	Pearson Correlation	.454**	.161	.280*	-.091	-.101	.056
	Sig. (2-tailed)	.000	.219	.030	.490	.445	.670
	N	60	60	60	60	60	60
soal 24	Pearson Correlation	.255*	.418**	-.083	.027	.000	.066
	Sig. (2-tailed)	.049	.001	.528	.838	1.000	.616
	N	60	60	60	60	60	60
soal 25	Pearson Correlation	.111	.196	-.050	.161	.356**	.395**
	Sig. (2-tailed)	.398	.133	.706	.219	.005	.002
	N	60	60	60	60	60	60
soal 26	Pearson Correlation	1	.527**	.222	.078	.052	.372**
	Sig. (2-tailed)		.000	.089	.552	.694	.003
	N	60	60	60	60	60	60
soal 27	Pearson Correlation	.527**	1	-.050	.161	.134	.369**
	Sig. (2-tailed)	.000		.706	.219	.309	.004
	N	60	60	60	60	60	60
soal 28	Pearson Correlation	.222	-.050	1	-.056	-.062	.149
	Sig. (2-tailed)	.089	.706		.671	.638	.256

	N	60	60	60	60	60	60
soal 29	Pearson Correlation	.078	.161	-.056	1	.503**	.265*
	Sig. (2-tailed)	.552	.219	.671		.000	.041
	N	60	60	60	60	60	60
soal 30	Pearson Correlation	.052	.134	-.062	.503**	1	.182
	Sig. (2-tailed)	.694	.309	.638	.000		.164
	N	60	60	60	60	60	60
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	.372**	.369**	.149	.265*	.182	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.256	.041	.164	
	N	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

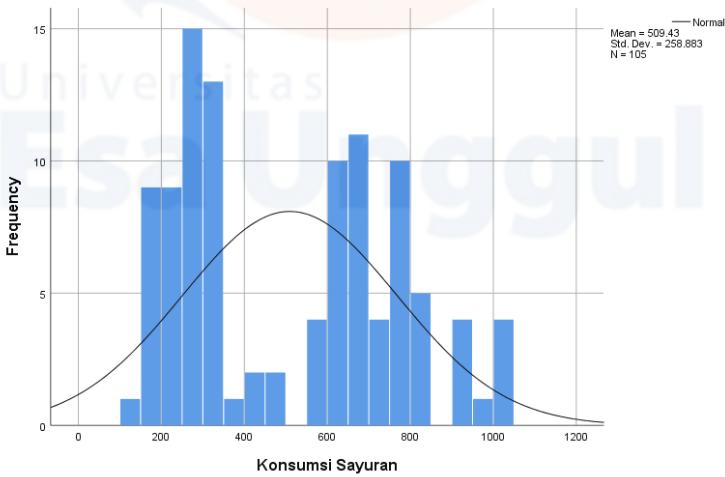
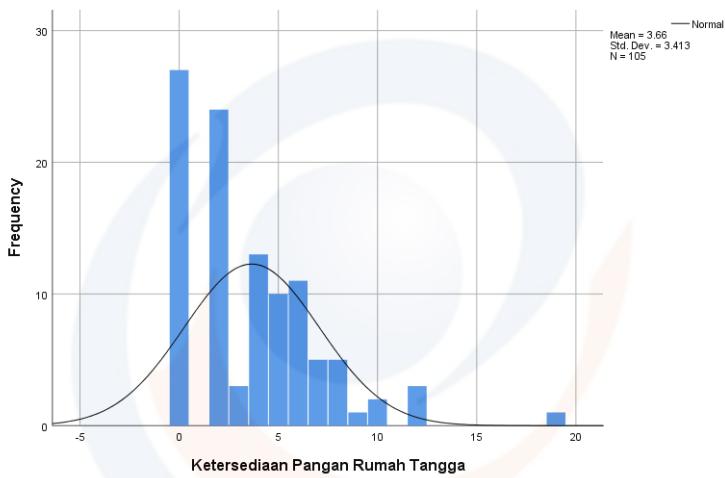
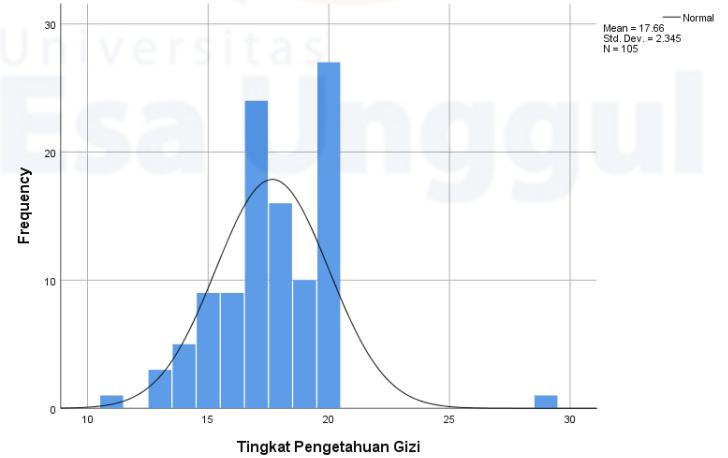
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	20

Berdasarkan kolom Reliability Statistic menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,766 (>0,6) hal tersebut menunjukkan bahwa 20 kuesioner yang dimiliki sudah valid dan reliabel.

1. Uji Normalitas Dengan Histogram



2. Uji Normalitas Denga Skewness

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Tingkat Pengetahuan Gizi	Mean		17.66	.229
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.20	
		Upper Bound	18.11	
	5% Trimmed Mean		17.70	
	Median		18.00	
	Variance		5.497	
	Std. Deviation		2.345	
	Minimum		11	
	Maximum		29	
	Range		18	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.587	.236
	Kurtosis		4.393	.467

Skewness/ SE Skewness = 0,587/0,236 = **2,487 (>2SD)** tidak normal

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Ketersediaan Pangan Rumah Tangga	Mean		3.66	.333
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.00	
		Upper Bound	4.32	
	5% Trimmed Mean		3.35	
	Median		3.00	
	Variance		11.651	
	Std. Deviation		3.413	
	Minimum		0	
	Maximum		19	
	Range		19	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		1.318	.236
	Kurtosis		3.049	.467

Skewness/ SE Skewness = 1,318/0,236 = **5,584 (>2SD)** tidak normal

Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	509.43	25.264

Konsumsi Sayuran	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	459.33	
		Upper Bound	559.53	
	5% Trimmed Mean		501.75	
	Median		565.00	
	Variance		67020.343	
	Std. Deviation		258.883	
	Minimum		145	
	Maximum		1015	
	Range		870	
	Interquartile Range		460	
	Skewness		.257	.236
	Kurtosis		-1.264	.467

Skewness/ SE Skewness = **0,257/0,236 = 1,088 normal**

3. Uji Normalitas Dengan Kolmogorov

Tests of Normality

	Tingkat Gizi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Tingkat Pengetahuan Gizi	.149	105	.000	.894	105	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Karena jumlah sampel >50 maka yang dibaca adalah kolom Kolmogorov-smirnov dengan P = 0,000 artinya <0,05 berarti data **tidak berdistribusi normal**

Tests of Normality

	Ketersediaan Rumah Tangga	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pangan	.172	105	.000	.875	105	.000

a. Lilliefors Significance Correction

P = 0,000 artinya <0,05 berarti data **tidak berdistribusi normal**

Tests of Normality

	Konsumsi Sayuran	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
		.188	105	.000	.912	105	.000

a. Lilliefors Significance Correction

P = 0,000 artinya <0,05 berarti data **tidak berdistribusi normal**

Analisis Univariat

Pengkategorian Kelompok Umur P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Akhir	1	1.0	1.8	1.8
	Dewasa Awal	9	8.6	16.4	18.2
	Dewasa Akhir	20	19.0	36.4	54.5
	Lansia Awal	19	18.1	34.5	89.1
	Lansia Akhir	6	5.7	10.9	100.0
	Total	55	52.4	100.0	
Missing	System	50	47.6		
	Total	105	100.0		

Pengkategorian Kelompok Umur Non P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal	6	5.7	12.0	12.0
	Dewasa Akhir	20	19.0	40.0	52.0
	Lansia Awal	20	19.0	40.0	92.0
	Lansia Akhir	4	3.8	8.0	100.0
	Total	50	47.6	100.0	
Missing	System	55	52.4		
	Total	105	100.0		

Pengkategorian Jumlah Anggota Keluarga Penerima P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keluarga Kecil	28	26.7	50.9	50.9
	Keluarga Sedang	21	20.0	38.2	89.1
	Keluarga Besar	6	5.7	10.9	100.0
	Total	55	52.4	100.0	
Missing	System	50	47.6		
	Total	105	100.0		

Pengkategorian Jumlah Anggota Keluarga Non P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keluarga Kecil	19	18.1	38.0	38.0
	Keluarga Sedang	22	21.0	44.0	82.0
	Keluarga Besar	9	8.6	18.0	100.0
	Total	50	47.6	100.0	
Missing	System	55	52.4		
	Total	105	100.0		

Pendidikan Responden penerima program P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		50	47.6	47.6	47.6
	Perguruan Tinggi	6	5.7	5.7	53.3
	SD	4	3.8	3.8	57.1
	SMA	32	30.5	30.5	87.6
	SMP	13	12.4	12.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pendidikan Responden Non P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		55	52.4	52.4	52.4
	Perguruan Tinggi	2	1.9	1.9	54.3
	SD	5	4.8	4.8	59.0
	SMA	26	24.8	24.8	83.8
	SMP	17	16.2	16.2	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pekerjaan Responden penerima program P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		50	47.6	47.6	47.6
	Guru	2	1.9	1.9	49.5
	Honorer	1	1.0	1.0	50.5
	IRT	22	21.0	21.0	71.4
	Petani	29	27.6	27.6	99.0
	PNS	1	1.0	1.0	100.0

Total	105	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Pekerjaan Responden Non P2KP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	52.4	52.4	52.4
	IRT	36	34.3	86.7
	Perawat	1	1.0	87.6
	Petani	12	11.4	99.0
	PNS	1	1.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0

1. Pengkategorian Skor Nilai Tingkat Pengetahuan Gizi Penerima P2KP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	54	51.4	98.2
	Cukup	1	1.0	100.0
	Total	55	52.4	100.0
Missing	System	50	47.6	
Total		105	100.0	

Pengkategorian Skor Nilai Pengetahuan Gizi Non P2KP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	33	31.4	66.0
	Cukup	16	15.2	32.0
	Kurang	1	1.0	2.0
	Total	50	47.6	100.0
Missing	System	55	52.4	
Total		105	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor Nilai Pengetahuan Penerima P2KP	55	75	100	93.00	7.175
Skor Nilai Pengetahuan Non P2KP	50	55	100	82.10	10.306
Valid N (listwise)	50				

2. Pengkategorian Skor Ketersediaan Pangan Rumah Tangga P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tahan Pangan	18	17.1	32.7	32.7
	Sedikit Rawan Pangan	37	35.2	67.3	100.0
	Total	55	52.4	100.0	
Missing	System	50	47.6		
Total		105	100.0		

Pengkategorian Skor Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Non P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tahan Pangan	9	8.6	18.0	18.0
	Sedikit Rawan Pangan	29	27.6	58.0	76.0
	Rawan Pangan Sedang	11	10.5	22.0	98.0
	Rawan Pangan Berat	1	1.0	2.0	100.0
	Total	50	47.6	100.0	
Missing	System	55	52.4		
Total		105	100.0		

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Penerima P2KP	55	0	7	2.27	2.130
Skor Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Non P2KP	50	0	19	5.18	3.900
Valid N (listwise)	50				

3. Interpretasi Konsumsi Sayuran Penerima P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	1.9	3.6	3.6
	Cukup	53	50.5	96.4	100.0
	Total	55	52.4	100.0	
Missing	System	50	47.6		
Total		105	100.0		

Interpretasi Konsumsi Sayuran NON P2KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	50	47.6	100.0	100.0
Missing	System	55	52.4		
Total		105	100.0		

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengkategorian Skor Konsumsi Sayuran Penerima P2KP	55	16.2	35.0	25.273	4.7049
Pengkategorian Skor Konsumsi Sayuran NON P2KP	50	5.0	14.7	9.103	2.2833
Valid N (listwise)	50				

Analisis Bivariat

Ranks							
	variabel P2KP dan Non P2KP	N	Mean Rank	Sum of Ranks			
Variabel Skor Pengetahuan Gizi	P2KP	55	67.81	3729.50			
	Non P2KP	50	36.71	1835.50			
	Total	105					
Uji Mann-Whitney							
Test Statistics ^a							
	Variabel Skor Pengetahuan Gizi						
Mann-Whitney U	560.500						
Wilcoxon W	1835.500						
Z	-5.320						
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000						
a. Grouping Variable: variabel P2KP dan Non P2KP							
Ranks							

	variabel P2KP dan Non P2KP	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Variabel Skor Ketersediaan Pangan Rumah Tangga	P2KP	55	41.19	2265.50
	Non P2KP	50	65.99	3299.50
	Total	105		

Uji Mann-Whitney

Test Statistics^a					
	Variabel Skor Ketersediaan Pangan Rumah Tangga				
Mann-Whitney U	725.500				
Wilcoxon W	2265.500				
Z	-4.238				
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000				
a. Grouping Variable: variabel P2KP dan Non P2KP					
Group Statistics					
	variabel P2KP dan Non P2KP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Variabel Skor Interpretasi Konsumsi Sayuran	P2KP	55	25.276	4.7104	.6351
	Non P2KP	50	9.102	2.2908	.3240
Uji T-test Independen					